

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, artinya dilakukan di lapangan. Berfokus pada persentase bagi hasil untuk pembiayaan *mudharabah*, penelitian ini dilakukan. Peneliti ini berspesialisasi dalam penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana masalah saat ini diselesaikan dengan menggunakan informasi dari wawancara informan dan analisis data selanjutnya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya temuan penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi dan diteliti oleh peneliti yang terbiasa meneliti keadaan yang sebenarnya. (Sugiyono, 2014:15).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah salah satu kantor cabang Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) Cabang Banjarmasin yaitu Jl. Ahmad Yani KM 5.5 NO. 456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70236.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dikumpulkan atau informan yang dapat memberikan keterangan dan detail tentang variabel yang diteliti. Subjek bisa berupa peserta aktif, seperti individu, atau peserta pasif, menurut Azwar. Karena fakta bahwa penelitian ini mengandung bukti variabel penelitian, subjek penelitian memainkan fungsi yang sangat penting.

Responden atau orang yang dapat memberikan tanggapan juga merupakan subjek penelitian yang dapat diterima. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin peneliti miliki sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai subjek penelitian atau responden. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Banjarmasin menjadi topik kajian.

2. Objek Penelitian

Fokus penelitian adalah subjek yang diselidiki. Nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* menjadi pokok bahasan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang akan memberikan informasi. Sumber data dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk variable atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dikelaurkan oleh subjek yang dapat dipercaya yang mana informan berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sandu Siyanto: 2015, hlm 28). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung dengan wawancara dan mengamati secara langsung hal yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari pihak berwenang dari kantor cabang BTN Syariah Banjarmasin.

2. Sumber Data Sekunder

Pelapor dalam hal ini pegawai Bank Tabungan Negara (BTNS) Syariah Cabang Banjarmasin, merupakan salah satu pihak yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, internet dan lain-lain yang relevan dengan analisis nisbah bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengujian data, yang mengkaji sumber dan teknik untuk mendapatkan data penelitian, termasuk akuisisi data. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu bentuk penelitian dimana orang secara langsung atau tidak langsung mengamati, menyelidiki dan meneliti objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara peneliti datang ketempat kegiatan untuk mengamati maupun mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian terhadap informasi penelitian terkait, sehingga data yang diterima jelas dan valid.

2. Wawancara

Penulis ingin mendapatkan informasi secara langsung mengenai nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) Cabang Banjarmasin, untuk itu penulis menggunakan wawancara sebagai sarana komunikasi verbal.

3. Dokumentasi

Untuk memastikan bahwa temuan data lengkap, valid, dan tidak hanya berdasarkan asumsi, dokumentasi adalah sarana pengumpulan data atau perekaman suatu momen yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai catatan atau kejadian penting, objek, dan kejadian yang saling terkait. terhadap topik yang sedang diperiksa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan sebuah kebenaran yang hakiki. Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses mengidentifikasi elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal yang penting, meringkas, mencari tema dan pola, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang cukup banyak, kemudian mendokumentasikan dan menelaah data secara cermat. Peneliti kemudian menyusun ringkasan, memilih poin-poin kunci, berkonsentrasi pada informasi penting, mencari tema dan pola berulang, dan menghilangkan segala sesuatu yang tidak diperlukan atau sejalan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data ditampilkan setelah reduksi data. Penyajian data (tampilan) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bersifat naratif. Dimana penyajian dapat diuraikan secara singkat melalui teks, bagan dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data

Langkah yang mengikuti reduksi dan penyajian data sebelum memasuki proses penarikan temuan adalah proses penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan makna dari data saat ini dan memberikan arti penting bagi penelitian yang telah dilakukan, proses pembuatan kesimpulan bertujuan untuk menguji data menggunakan teori pada bab 2.